
Peningkatan Pengelolaan Proyek Kolaborasi Kelompok Swadaya Masyarakat Menggunakan Sistem Informasi Pekerjaan Swakelola

Fadelis Sukya¹, Ellya Nurfarida²

Politeknik Negeri Malang^{1,2}

Jl. Soekarno Hatta No.9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang^{1,2}

Email : fadelis.sukya@polinema.ac.id¹, ellya.nurfarida@polinema.ac.id²

ABSTRAK

Kelompok Swadaya Masyarakat atau dikenal dengan KSM merupakan masyarakat yang bekerja berdasarkan kontrak dengan dinas tertentu untuk bekerjasama dalam menyelesaikan proses pembangunan. dalam menyelesaikan kontrak pembangunan dengan Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang menemui kendala dalam hal monitoring. Susahnya memonitoring pekerjaan swadaya yang dilakukan oleh KSM dengan pekerjaan kontrak yang telah disepakati oleh dinas menyebabkan permasalahan yang kompleks dari sisi pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban yang rumit dan kompleks dari pihak pemerintah daerah tidak jarang menimbulkan kesalahpahaman komunikasi antara KSM dan dinas terkait. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan menerapkan sistem informasi monitoring berbasis website guna mengatasi persoalan monitoring pekerjaan oleh KSM. Hasil kegiatan berupa sebuah aplikasi dengan nama SIMPEL (Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Swakelola) yang telah diterapkan oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang. Proses penerapan SIMPEL meliputi pengembangan aplikasi, ujicoba sistem, pelatihan dan pendampingan selama kurang lebih satu tahun. Dengan penerapan SIMPEL membuat KSM lebih terjadwal dan terstruktur dalam menyelesaikan pekerjaan dari dinas dan menyebabkan sinkronisasi yang baik antara kontrak pekerjaan dan pelaksanaan swadaya oleh KSM.

Kata Kunci— Kelompok Swadaya Masyarakat, Monitoring, Pekerjaan Kontrak, Pekerjaan Swadaya, Website

ABSTRACT

Community Self-Help Groups or known as KSM are communities that work based on contracts with certain agencies to collaborate in completing the development process. In completing the development contract with the Jombang Regency Housing and Settlement Service, there were obstacles in terms of monitoring. The difficulty of monitoring independent work carried out by KSM with contract work that has been agreed upon by the department causes complex problems related to accountability. Complicated and complex responsibilities on the part of local governments often give rise to misunderstandings in communication between KSM and related agencies. This activity aims to develop website-based monitoring information system to overcome the problem of work monitoring by KSM. The results of the service activities are in the form of an application called SIMPEL (Self-Managed Work Monitoring Information System) which has been implemented by the Jombang Regency Housing and Settlement Service. The SIMPEL implementation process includes application development, system testing, training, and mentoring for approximately one year. The implementation of SIMPEL makes KSM more scheduled and structured in completing work from the department and causes good synchronization between work contracts and the implementation of self-help by KSM.

Keywords— Community Self-Help Groups, Monitoring, Contract Work, Self-help, Website

1. PENDAHULUAN

Peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) terjadi di Kabupaten Jombang dari 74,66 pada tahun 2022 menjadi 75,16 di tahun 2023, bahkan angka IPM Kabutem Jombang melebihi IPM di Jawa Timur yang berkisar diangka 74,65 [1]. Hal ini menunjukkan bahwa

masyarakat Kabupaten Jombang memiliki kemampuan untuk berfikir kritis sehingga mampu mengimbangi perkembangan jaman sesuai dengan teknologi yang berkembang pesat pula. Masyarakat yang merupakan tonggak pembangunan nasional Indonesia ini, memiliki kemampuan kemampuan untuk menyumbangkan fikiran dan tenaganya guna meningkatkan pembangunan nasional umumnya dan membangun masing-masing daerah khususnya. Dengan dukungan pemerintah pusat Republik Indonesia memunculkan ide dan gagasan oleh masyarakat untuk membentuk kelompok masyarakat yang dikenal dengan istilah KSM atau Kelompok Swadaya Masyarakat. Berbagai macam prioritas dari KSM tersebut seperti KSM Desa Membangun [2] dengan lima program pokoknya yaitu:

1. Pengembangan kelembagaan solidaritas
2. Pengembangan sistem keuangan mandiri
3. Pengembangan produksi dan pemasaran
4. Pengembangan teknologi tepat guna
5. *Local specific* kearah ekonomi kreatif.

Dengan berpedoman pada lima program Desa Membangun diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam berbagai bidang pembangunan. Desa Membangun ini juga melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, pihak industri maupun swasta, serta pihak UKM pemilik usaha di masyarakat.

Adanya KSM tersebut telah disambut dengan baik oleh pemerintah baik itu pemerintah pusat mau daerah. KSM juga membawa dampak internal pada masyarakat yaitu sebuah sikap yang terbuka, mandiri, dan pertukaran ide-ide kreatif yang menyebabkan peluang luas bagi masyarakat untuk semakin mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak [3]. KSM sendiri berdiri dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat dengan keterlibatan langsung masyarakat pada semua program-program kerja yang telah disepakati. Keterlibatan masyarakat dimulai dari proses perencanaan hingga proses evaluasi dari sebuah program yang dilaksanakan. Program yang dilaksanakan merupakan program jangka menengah yang telah direncana sebelumnya dengan tujuan untuk menanggulangi kemiskinan masyarakat atau disebut dengan istilah pronangkis [4]. Penelitian yang dilakukan oleh [5] juga menegaskan bahwa dengan ada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring dalam KSM menyebabkan pentingnya partisipasi masyarakat secara aktif. Kebanyakan masyarakat yang turut berperan aktif dalam KSM ini adalah kelompok masyarakat produktif, kelompok masyarakat yang memiliki tanggungan hidup keluarga.

Salah satu dinas yang bekerjasama dengan KSM saat ini adalah Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang yang sudah bekerjasama dengan KSM Kabupaten Jombang dalam beberapa tahun terakhir untuk menangani berbagai macam kontrak pembangunan terkait dengan perumahan maupun pemukiman warga di wilayah Kabupaten Jombang. Partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan infrastruktur perumahan maupun pemukiman warga dinilai sangat berguna bagi baik itu bagi pemerintah Kabupaten Jombang maupun bagi masyarakat KSM itu sendiri. Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang telah berkomitmen untuk memfasilitasi terbentuknya KSM yang akan bekerjasama dengan Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang untuk program pengembangan infrastruktur sosial ekonomi wilayah atau disebut sebagai PISEW pada 24 Desa di Kabupaten Jombang.

Pelaksanaan program PISEW yang berjalan pada tahun 2023 mengalami kendala karena monitoring serta pembinaan terhadap KSM yang seharusnya dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang mengalami kendala. Kendala yang muncul dilapangan adakah kesulitan untuk mengetahui tahapan dalam kontrak perencanaan kerja sehingga KSM melakukan kegiatan atau program kerja yang tidak sesuai dengan kontrak. Selain itu setiap kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan tidak terdokumentasi dengan baik sehingga capaian kinerja dari KSM tidak dapat tercatat. Ditambah lagi proses pelaporan untuk progress pembangunan yang harus dibuat harian dan mingguan tidak dapat dilakukan karena kurangnya koordinasi dari pihak lapangan yaitu KSM dan pihak dinas, data atau catatan tertulis yang hilang atau rusak dilapangan.

Dari permasalahan yang ada maka diperlukan sebuah alat yang dapat mempermudah proses koordinasi, proses pelaporan, dan proses pengerjaan proyek sesuai dengan tahapan pada kontrak kerja yang telah dilakukan. Alat tersebut harus mampu menjadi jembatan komunikasi, pencatatan pelaporan kinerja dilapangan, mencatat kendala-kendala yang terjadi dilapangan, serta monitoring pekerjaan tanpa harus mendatangi lokasi secara terus menerus yang merupakan manajemen sebuah proyek. Manajemen proyek yang akan dibuat haruslah bersifat *real time* sehingga mempermudah koordinasi antara KSM dan Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang. Sistem informasi manajemen proyek merupakan alat terkomputerisasi yang telah terintegrasi pencatatan laporan kinerja, monitoring, laporan kontrak kerja, serta laporan kendala, sehingga KSM dan dinas terkait dapat mengakses sistem informasi dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan jaringan internet [6]. Sistem informasi yang diperlukan oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang menjadi sangat penting karena tidak hanya dinas yang membutuhkan tetapi juga KSM yang

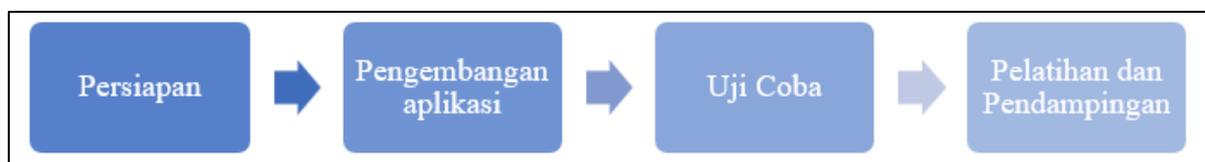
berkolaborasi untuk mempertanggungjawabkan proyek-proyek yang sedang mereka kendalikan [7].

Pengembangan sistem informasi menggunakan teknologi website merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Sedangkan penggunaan teknologi berbasis website juga harus tinjau kemampuan penggunaannya. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan computer terutama teknologi website perlu untuk disama sehingga pengguna aplikasi baik itu KSM maupun pekerja dari Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang dapat mengoperasikan teknologi website melalui media yang tersedia seperti smartphone yang dimiliki maupun komputer dan laptop yang telah disediakan. Sehingga solusi yang dilakukan pada program ini adalah pengembangan sistem informasi monitoring kinerja serta pelatihan dan penyediaan user manual jika terjadi permasalahan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Bertindak sebagai mitra pada program adalah Dinas Perumahan dan pemukiman Kabupaten Jombang serta KSM dari 24 desa di Kabupaten Jombang. Dinas Perumahan dan pemukiman Kabupaten Jombang berlataskan di Jalan KH. Romli Tamim, Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Karena melibatkan masyarakat dari 24 Desa di Kabupaten Jombang, proses pelaksanaan kegiatan mengambil tempat di Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang. Jadwal pelaksanaan kegiatan ini mulai pada bulan April 2023 sampai dengan November 2023, meskipun sampai pada tahun 2024 ini mitra masih meminta bantuan untuk melakukan kegiatan.

Tahapan kegiatan untuk implementasi aplikasi berbasis komputer memerlukan tahapan yang lebih rinci. [8] menyatakan tahapan tidak hanya berhenti pada pengembangan aplikasi tetapi juga terdapat tahapan lain seperti persiapan, ujicoba, pelatihan dan pendampingan. Tahap-tahap kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

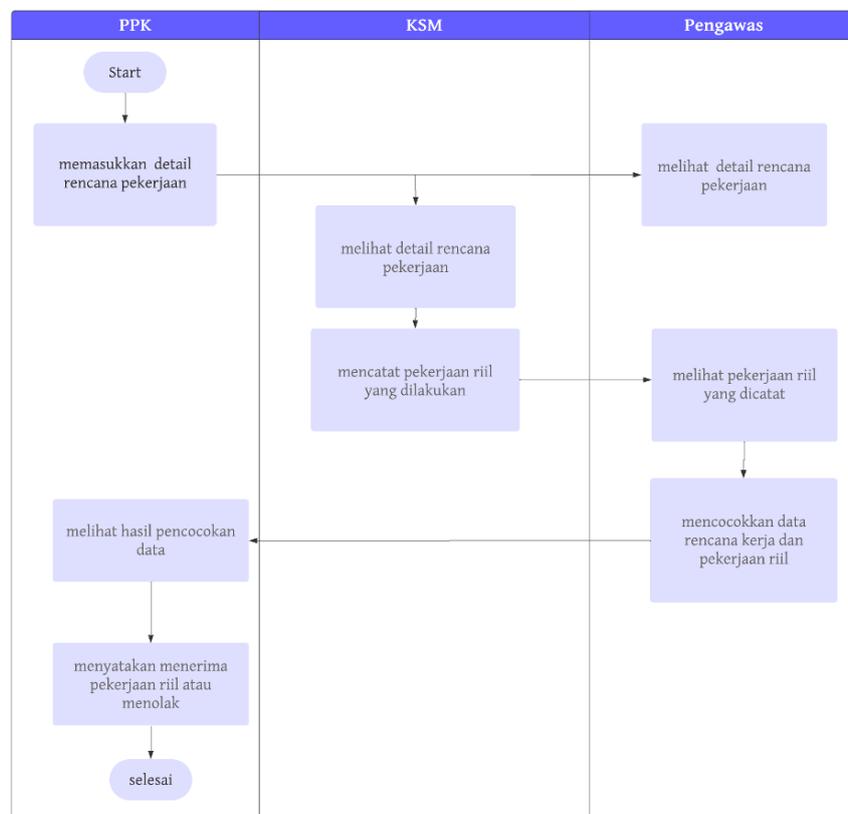
Penjelasan dari Gambar 1 akan diuraikan pada subbab dibawah ini sehingga terlihat setiap aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing pengguna aplikasi.

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini pelaksana melakukan kegiatan berupa pengumpulan data awal yang digunakan untuk menganalisis kondisi atau kebutuhan sistem. Proses untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan cara berkomunikasi secara aktif kepada mitra baik itu Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang maupun masyarakat KSM. Data yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah data pengguna, data atau informasi yang dibutuhkan sebagai input maupun keluaran aplikasi, fungsi sistem yang dapat menggantikan proses monitoring secara manual. Fungsi sistem ini diperoleh dengan cara mencari kendala yang terjadi dilapangan. Sebelum semua proses pengumpulan data dilakukan, pelaksana melakukan kegiatan sosialisasi terhadap pegawai Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang dan KSM, sehingga mitra tersebut dapat kooptif dalam menyediakan data yang dibutuhkan selama proses kegiatan.

2.2. Tahap Pengembangan Aplikasi

Pada tahap ini pelaksana melakukan kegiatan pengembangan aplikasi berdasarkan analisis data yang telah diperoleh sebelumnya. dari tahap persiapan didapatkan pengguna aplikasi terdiri dari tiga pengguna yaitu PPK, KSM dan Pengawas. Masing-masing pengguna memiliki hak akses seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Aktivitas Untuk Aplikasi SIMPEL

Pada Gambar 2 diperlihatkan pengguna aplikasi beserta dengan hak akses masing-masing pengguna.

2.3. Tahap Ujicoba

Tahap ujicoba aplikasi SIMPEL dilakukan oleh pelaksana dengan Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang.

2.4. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan. Proses pelatihan dan pendampingan memerlukan waktu yang cukup lama yaitu sekitar dua bulan dari seluruh proses pelaksanaan. Proses pelatihan dan pendampingan dilaksanakan langsung dilapangan dengan menggunakan data riil dari proyek yang sedang dijalankan oleh mitra.

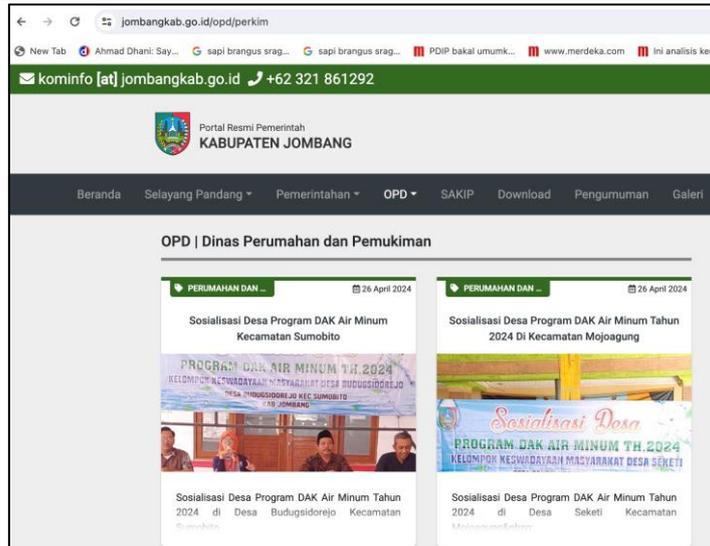
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah disajikan pada metode pelaksanaan kegiatan di atas, hasil dari program ini ada dua yaitu software atau sistem informasi pekerjaan swakelola pada Kelompok Swadaya Masyarakat atau dikenal dengan akronim SIMPEL. Selain aplikasi SIMPEL, program ini juga melaksanakan kegiatan sosialisasi ke KSM di seluruh Desa di Kabupaten Jombang, pelatihan dan pendampingan kepada pegawai Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang dan KSM dari 24 Desa.

3.1. Sosialisasi KSM

Kegiatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi aplikasi SIMPEL ke KSM di semua desa di Kabupaten Jombang. Kegiatan sosialisasi aplikasi SIMPEL dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi program Kerja oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang. Gambar 3 adalah sosialisasi yang dilakukan ke KSM dan dijadikan berita dalam laman web dari Dinas Perumahan dan pemukiman Kabupaten Jombang.

Program sosialisasi dilaksanakan secara berkelanjutan yaitu mulai dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 seperti terlihat pada Gambar 3. Sosialisasi aplikasi SIMPEL melibatkan pelaksana kegiatan, Dinas Perumahan dan pemukiman Kabupaten Jombang serta masyarakat terutama KSM dari masing-masing desa penerima program kerja dari Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang.



Gambar 3. Sosialisasi Program Kerja dan SIMPEL dari Desa ke Desa

3.2. SIMPEL

Aplikasi SIMPEL dikembangkan dengan menggunakan Bahasa pemrograman HTML, PHP dan RDBMS MySQL. Aplikasi SIMPEL memiliki 3 hak akses yaitu PPK, KSM dan TFL atau pengawas.

3.2.1. Fitur pada PPK

PPK atau Pejabat Pembuat Komitmen memiliki tanggung jawab untuk menginputkan data kontrak pekerjaan dan melakukan analisis apakah pekerjaan dapat diterima atau ditolak. Pada aplikasi SIMPEL tugas utama dari PPK adalah menginputkan detail pekerjaan seperti data pelaksana, jenis pekerjaan atau subpekerjaan, nilai pekerjaan, ruang lingkup pekerjaan, dan waktu pelaksanaan pekerjaan. Formulir yang digunakan oleh PPK untuk input data pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4.

 A screenshot of the SIMPEL application interface for a PPK user. The page is titled "Pekerjaan Kontraktual" and contains a form with two main sections: "Data Pekerjaan" and "Data Pengawas".

 The "Data Pekerjaan" section includes fields for:

- Tahun: 2024
- Sumber Dana: Pilih (dropdown)
- PPK: Pilih (dropdown)
- Program: Program
- kegiatan: Kegiatan
- Rincian: Rincian kegiatan
- Anggaran: Nilai Anggaran, HPS: Nilai HPS
- Kecamatan: Pilih (dropdown)
- Desa: Pilih (dropdown)
- Alamat: Nama Jalan, Dusun, RT, RW

 The "Data Pengawas" section includes:

- Pengawas: Pilih (dropdown)
- Kontrak: Nilai Kontrak
- Nomor: Nomor SPK
- Tanggal: Tanggal SPK

 Below this is the "Data Pelaksana" section:

- Pelaksana: Pilih (dropdown)
- Kontrak: Nilai Kontrak
- Nomor: Nomor SPK
- Tanggal: Tanggal SPK
- Rencana: Rencana Pelaksanaan

 A "Simpan" button is located at the bottom right of the form.

Gambar 4. Formulir Input Data Pekerjaan oleh PPK

Gambar 4 adalah kegiatan yang dilakukan oleh PPK untuk mengisi formulir data pekerjaan, data pengawas, dan data pelaksana dari setiap pekerjaan yang telah disepakati. Selain pekerjaan tambah pekerjaan PPK juga dapat melakukan kegiatan ubah data pekerjaan. Berikutnya PPK diharuskan mengisi rencana pelaksanaan pekerjaan per minggu. Proses pengisian rencana kerja perminggu masih terdapat pada formulir yang sama dengan tampilan seperti pada Gambar 5.

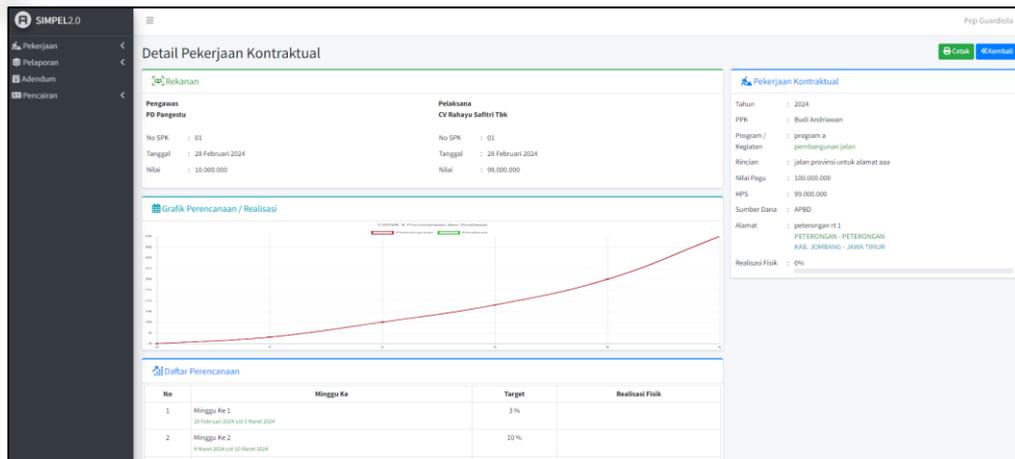
Gambar 5. Formulir Input Rencana Pekerjaan Mingguan

Pada Gambar 5, PPK menambahkan data rencana pekerjaan setelah selesai menambahkan data pekerjaan. rencana pelaksanaan pekerjaan dilakukan mingguan. PPK akan menambahkan data minggu, tanggal dan rencana kerja. Hasil dari proses tambah data pekerjaan dan rencana pelaksanaan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 6.

No	Program / Kegiatan	Rincian/ Tahun	Rekanan	Kontrak	Progres
1	program a pembangunan jalan	jalan provinsi untuk alamat aaa Budi Andriawan (2024)	PD Pangestu [Pengawas] CV Rahayu Salfitri Tbk [Pelaksana]	10.000.000 [Pengawas] 98.000.000 [Pelaksana]	0%
2	Program A Kegiatan BV	Pekerjaan Gorong gorong Budi Andriawan (2024)			0%

Gambar 6 Hasil tambah data pada formular pekerjaan

Selanjutnya jika pelaksanaan telah selesai dilakukan atau habis masa kontraknya. PPK akan dapat melihat hasil pekerjaan dari KSM dan melakukan analisis untuk menerima hasil pekerjaan KSM atau menolanya. Halaman website untuk menganalisis hasil kerja KSM terdapat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Hasil Kerja oleh KSM

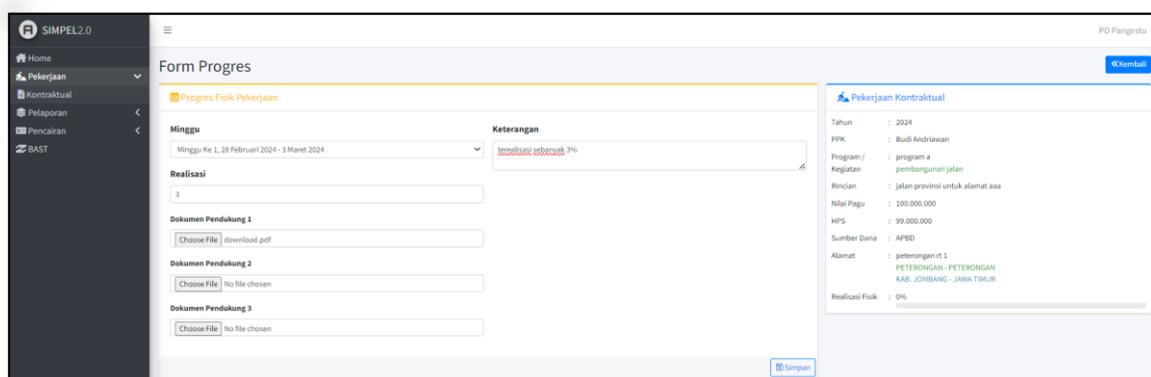
3.2.2. Fitur pada KSM

Hak akses yang dimiliki oleh KSM adalah menginputkan progress fisik dari rencana kegiatan yang telah ditambahkan oleh PPK. Untuk dapat menambahkan progress fisik, KSM dapat memilih menu pada Gambar 8.



Gambar 8. Menu tambah progress fisik oleh KSM

Untuk dapat menambahkan progress fisik, KSM harus memilih menu progress fisik yang terdapat pada tombol *action* di bagian kanan data pekerjaan. sedangkan Gambar 8 menampilkan formulir isian yang harus ditambahkan oleh KSM jika ingin menambahkan progress fisik.



Gambar 9. Formulir Tambah Pekerjaan Fisik

Pada Gambar 9 tampil formulir untuk mengisi data pekerjaan fisik yang telah dilakukan seperti tambah gambar dan tambah keterangan.

3.2.3. *Fitur pada Pengawas*

Pekerjaan pengawas dalam aplikasi SIMPEL ini adalah mengawasi data yang telah dikelola oleh PPK maupun KSM seperti tertera pada Gambar 5 dan Gambar 6. Pengawas akan mencocokkan laporan perkembangan pekerjaan dan mengawasi proses pelaksanaan pekerjaan oleh KSM.

3.3. *Pelatihan dan Pendampingan Simpel*

Proses pelatihan dan pendampingan terhadap mitra yaitu Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang dilaksanakan mulai Agustus 2023 sampai dengan saat ini. Untuk tahun 2024, meskipun menggunakan aplikasi yang sama yaitu aplikasi SIMPEL tetapi memiliki proyek yang berbeda dari tahun 2023. Untuk itu pelatihan dan pendampingan terhadap mitra perlu dilakukan agar mitra dapat semakin meningkat kemampuannya dalam mengoperasikan aplikasi SIMPEL. Gambar 10 merupakan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan terhadap mitra.



Gambar 10. Pelatihan Aplikasi SIMPEL

3.4. *Pembahasan*

Dari kegiatan berupa pengembangan aplikasi berbasis komputer perlu peran aktif dari mitra. Hal ini karena tidak semua pengguna aplikasi memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan komputer terutama teknologi berbasis website. Keterlibatan langsung mitra baik itu pegawai Dinas perumahan dan pemukiman Kabupaten Jombang maupun KSM sangat menentukan diseminasi kegiatan. Faktor pendukung keberhasilan dari program ini adalah sumberdaya yang mumpuni dalam mengembangkan aplikasi SIMPEL serta komunikasi yang baik yang terjalin antara pelaksana program dan mitra. Faktor pendukung keberhasilan berikutnya adalah terpakainya aplikasi SIMPEL hingga pada tahun anggaran 2024 dengan hasil

yang sangat memuaskan bagi mitra. Mitra dapat melakukan monitoring kegiatan proyek kolaborasi dengan KSM dengan kondisi laporan dari pekerjaan fisik menjadi lebih terkoordinir dengan baik serta bukti kegiatan semakin lengkap jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan aplikasi. Sedangkan kendala terjadi pada saat pelatihan dan penerapan aplikasi dilapangan. Kendala-kendala yang terjadi selama proses kegiatan ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan dari pegawai Dinas Perumahan dan masyarakat dari KSM dalam mengoperasikan aplikasi SIMPEL
2. Ketika proses diseminasi atau penerapan langsung dilapangan, pengguna aplikasi sering lupa dan tidak membawa *manual book* yang telah disediakan oleh pelaksana kegiatan.

4. KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan telah berhasil dilaksanakan mulai dari tahap sosialisasi, implementasi, serta pelatihan. Dari pembahasan di atas diperoleh bahwa proses diseminasi kegiatan telah berjalan dengan baik dimana proses monitoring yang selama ini mengalami kendala dalam kegiatan pelaporan menjadi lebih terkendali dan berjalan dengan baik. Tahap penting dari kegiatan ini terletak pada Kerjasama yang bagus dari masyarakat KSM dan Dinas Perumahan dan Pemukiman dalam proses pelatihan dan pendampingan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang yang telah bersedia menjadi mitra dari kegiatan.

REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, "Indeks Pembangunan Manusia 2021 -2023," <https://jombangkab.bps.go.id/indicator/26/34/1/indeks-pembangunan-manusia.html>.
- [2] Kongres Kebudayaan Desa, "Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam Gerakan Revitalisasi Desa," masterplandes.com.
- [3] S. Tentang Pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Kalimendong Kabupaten Wonosobo Oleh Khaira Rusmantika and J. Ilmu Pemerintahan, "Swadaya Masyarakat dalam Pembangunan."
- [4] L. Hajaroh, * Sungkowo, and E. Mulyono, "Journal of Non Formal Education and Community Empowerment PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA MELALUI BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KANDRI KOTA SEMARANG," 2014. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>

-
- [5] J. S. Lestari, A. Roby Pratama, B. Yuwono, and R. Hilmanto, "PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT OLEH KELOMPOK PEMILIK HUTAN RAKYAT DI DESA BANDAR DALAM KECAMATAN SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN (PRIVATE FOREST MANAGEMENT BY PRIVATE FOREST OWNERS GROUP IN BANDAR DALAM VILLAGE SIDOMULYO DISTRICT SOUTH LAMPUNG REGENCY)," vol. 3, no. 2, pp. 99–112, 2015.
- [6] A. Gheffira, Z. Masri Inayah, R. Teguh, and D. Oktaviany, "Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Website Pada PT. AKM," vol. 6, no. 1, pp. 62–71, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [7] M. Marsuyitno, S. A. Putri, L. A. Utami, and T. Dwiantoro, "Sistem Informasi Monitoring Perjanjian Kerja Sama Berbasis Web Pada PT Dayamitra Telekomunikasi Jakarta," *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, vol. 4, no. 1, p. 193, Jan. 2020, doi: 10.30865/mib.v4i1.1497.
- [8] E. Nurfarida, F. Sofian Efendi, B. A. Nugroho, A. D. Halimi, and F. R. Aullia, "IMPLEMENTASI APLIKASI VIRTUAL REALITY DISPLAY DAN MEJA CAP BATIK PADA GRIYA BATIK WAKLUANG," *JURNAL TERAPAN ABDIMAS*, vol. 9, no. 1, pp. 21–29, 2024.